BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pola umum pembangunan jangka panjang indonesia, sasaran utama jangka panjang adalah tercapainya landasan yang kuat bagi bangsa indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila. Jadi kegiatan pembangunan di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dicita-citakan bersama.

Kegiatan perekonomian tidak dapat dipisahkan oleh peranan perbankan. Perbankan memiliki peranan penting bagi suatu negara, yakni sebagai perantara dalam menghimpun dana dan menyalurkannya keseluruh bidang perekonomian, baik yang bersekala kecil, menengah maupun besar. Bank juga merupakan tempat bagi perusahaan dan perorangan dalam mencari bantuan dana dengan syarat dan biaya yang relatif murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Sesuai fungsinya sebagai lembaga intermediary atau perantara keuangan maka bank berusaha menghimpun dana dari masyarakat sebanyak mungkin kemudian mengelola dana tersebut dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan melalui kredit. Kegiatan perkreditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh bank ternyata sangat membantu dalam melancarkan dan mendukung program pemerintah terutama dalam hal pemerataan pembangunan (Kasmir, 2003:91).

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UU No.10 tahun 1998, tentang pengertian bank bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan tiga fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu :

a. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat
b. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat, dan
c. Bank sebagai lembaga yang mempelancar transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Usaha perbankan tidak semata-mata memutar uang untuk mencari keuntungan perusahaan semata, tetapi juga menghendaki agar taraf hidup rakyat dapat ditingkatkan. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab bank dalam rangka mewujudkan cita-cita negara yaitu untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Setiap negara yang sedang berkembang akan berusaha mengadakan perubahan – perubahan dalam negaranya, perubahan ini tentunya kearah yang lebih baik lagi. Begitu pula halnya dengan pemerintah Indonesia walaupun pada saat ini negara Indonesia sedang mengalami ketidakstabilan ekonomi dan munculnya masalah politik yang mengadakan perkembangan dunia perbankan mengalami kemunduran terutama yang menyangkut kegiatan dalam kelangsungan hidup perusahaan akan tetapi pembangunan tetap berjalan. Keadaan ini

menyebabkan timbulnya persaingan antar bank untuk memasarkan produk – produk yang dapat menambah pendapatan bagi bank.

Bank bjb adalah salah satu bank milik pemerintah daerah Jawa Barat yang menjalankan usahanya di bidang keuangan atau perbankan dan menjalankan usahanya sebagai Bank Umum. Bank bjb di dirikan di daerah – daerah tingkat 1 Jawa Barat, untuk membantu dan mendorong pertumbuham perekonomian dan pemerintah pembangunan daerah disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank bjb dalam menjalankan usahanya mengadakan berbagai fasilitas untuk menarik nasabah sebanyak – banyaknya dan untuk kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Dengan demikian, bank bergerak dalam berbagai bidang dan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Dari waktu ke waktu bank selalu identik dengan kegiatan pengumpulan dana dan perkreditan. Seiring dengan waktu bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya didalam masyarakat merentangkan jasa yang ditawarkan. Tidak hanya pengumpulan dana dan perkreditan tetapi juga menerbitkan surat pengakuan hutang, jasa berupa transfer, LLG (Lalu Lintas Giro), kliring, memberikan fasilitas Bank Garansi, Money Changer (mata uang asing), jasa layanan devisa, dan lain – lain.

Salah satu pelayanan yang diberikan bank bjb dalam menerima dana dari masyarakat berupa tabungan yang merupakan simpanan paling banyak diminati masyarakat. Dalam perkembangannya bank bjb mengeluarkan produk - produk

tabungan diantaranya adalah Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabungan Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang), dan Tabunganku.

Perkembangan jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda dan Perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung
Periode 2006-2010

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Tabungan Simpeda	Tabungan Tandamata
2006	947.063	901.651
2007	1.185.970	1.125.532
2008	1.363.311	1.301.760
2009	1.616.597	2.029.737
2010	2.061.020	2.048.742

Sumber : bank bjb Cabang Utama Bandung

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamta pada bank bjb terus mengalami kenaikan dari tahun ketahun, mulai dari tahun 2006 sampai tahun 2010, tabungan simpeda lebih meningkat dari jumlah tabungan tandamata namun pada tahun 2009 jumlah tabungan tandamata lebih besar dari jumlah tabungan simpeda. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2009 ada penambahaan produk.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis perlu untuk dilakukan penelitian mengenai "**Analisis Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan Jumlah Tabungan Tandamata pada Bank Bjb Cabang Utama Bandung".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi dari masalah ini bahwa jumlah tabungan simpeda lebih besar dari jumlah tabungan tandamata, hal ini disebabkan karena tingkat suku bunga simpeda lebih tinggi namun dari kelima tahun tersebut ada satu tahun dimana jumlah tabungan tandamata yang lebih besar dari jumlah tabungan simpeda.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan jumlah Tabungan Simpeda pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
2. Bagaimana perkembangan jumlah Tabungan Tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
3. Analisis perbandingan jumlah Tabungan Simpeda dan jumlah Tabungan Tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam unsur penelitian mengenai analisis perbandingan jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata

dengan mengumpulkan data dan informasi yang kemudian dianalisa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

1.3.2 Tujuan Penelitan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan jumlah Tabungan Simpeda pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan jumlah Tabungan Tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
3. Untuk menganalisis perbandingan jumlah Tabungan Simpeda dan jumlah Tabungan Tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan berupa:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan juga mampu memberikan sumbangan praktis yaitu:

a. Memberikan wacana akademik dan masukan bagi para pihak yang terkait.
b. Menambah bahan-bahan informasi dari berbagai permasalahan yang terdapat dalam ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kegiatan dunia perbankan. Selain itu pembahasan tabungan ini mudah - mudahan dapat menambah masukan bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penulis berharap hasil penelitian mampu memberikan sumbangan pengetahuan mengenai tabungan kepada masyarakat luas agar masyarakat dapat memanfaatkan jasa-jasa yang diberikan oleh bank dalam segala kegiatan usaha, karena dimasa kini maupun dimasa mendatang bank merupakan patner yang dapat diandalkan demi perkembangan dan kelancaran usaha.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Teknik pelaksanaan penelitian dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada bank bjb Cabang Utama Bandung Jl. Braga No. 12 Bandung.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei																				
2	Usulan Penelitian																				
3	Pengambilan Data																				
4	Analisis Data																				
5	Penyusunan Laporan																				